

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa uraian dari pembahasan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lembaga adat berperan bersama pemerintah untuk merencanakan, mengarahkan, mensinergikan program pembangunan agar sesuai dengan tata nilai adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat Bolaang Mongondow demi terwujudnya keselarasan, keserasian, keseimbangan, keadilan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Peran Guhanga sebagai pemangku adat di daerah Bolaang Mongondow
3. Adapun fungsi Guhanga antara lain :
 - a. Sebagai orang tua yang di percaya untuk dapat menjalankan adat istiadat di Bolaang Mongondow.
 - b. Dapat menyelesaikan masalah sosial pada masyarakat di Bolaang Mongondow
 - c. Untuk menjaga dan memelihara adat istiadat demi kesejahteraan masyarakat Bolaang Mongondow

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas dimana pentingnya peran tokoh adat (Guhanga) dalam Adat istiadat Bolaang Mongondow (khususnya Desa Dumoga) maka :

1. Disarankan kepada pemuka-pemuka adat (Guhanga) agar lebih meningkatkan kinerjanya khususnya dalam masyarakat adat di Desa Dumoga itu sendiri.
2. Diharapkan kepada pemerintah, tokoh adat, tokoh masyarakat dan masyarakat Bolmong untuk senantiasa memelihara budaya dan nilai-nilai budaya masyarakat dumoga timur yang masih relevan dengan kondisi sekarang ini dan perlu ada juga penanaman nilai budaya tersebut kepada masyarakat sehingga mereka tidak akan kehilangan jati diri mereka.
3. Guhanga harus tetap ada, kehadirannya adalah pasak keseimbangan sejarah masa lalu, hari ini dan masa depan Bolmong, antara *Paloko* dan *Kinalang*, antara pemerintah dan rakyat. Dalam hal ini peran Guhanga harusnya mendapat pengakuan secara konstitusi misalnya dengan diberlakukannya Perda Adat. Selanjutnya semua Guhanga yang tersebar di wilayah Bolmong, khususnya Di Desa Dumoga harus lebih diperhatikan pemerintah.